

ABSTRAK

Nafila Fitrotul Laili (2010310016) “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model *Project Based Learning* Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus”

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus. 2) untuk mengetahui dampak implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus. 3) mengetahui faktor pendukung penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk memperoleh data, penulis mengambil sumber data primer yaitu kepala sekolah, wali kelas guru IV sekaligus guru mapel IPAS kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Data sekunder meliputi profil sekolah SD 2 Kedungdowo, Visi, misi, dan tujuan SD 2 Kedungdowo, dan atau arsip dokumen yang berkaitan dengan sekolah dan peserta didik. Uji keabsahan data menggunakan kredibilitas dengan tiga triangulasi (sumber, teknik, dan waktu). Teknik analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksi, menyusun, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. 2) Dampak implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus dapat dilihat dari tercapainya indikator kemampuan kreativitas peserta didik yaitu *Fluency* (Kefasihan), *Flexibility* (Keluwesan), *Elaboration* (Keterperincian), *Originality* (Keaslian), sehingga dapat dipastikan meningkatkan kreativitas peserta didik. Adapun dampak setelah menggunakan indikator kreativitas peserta didik antara lain: peserta didik mampu berpikir kreatif, rasa ingin tahu peserta didik tinggi, rasa semangat belajar peserta didik yang tinggi, dan rasa percaya peserta didik yang tinggi. 3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo yaitu faktor pendukung diantaranya guru profesional, kondisi sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, motivasi dan minat peserta didik dengan hal yang baru, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu memerlukan waktu yang cukup lama serta membutuhkan alat dan bahan yang harus dipersiapkan yang biasanya tidak tersedia di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Model *Project Based Learning*, IPAS.